

**SKRIPSI**

**ANALISIS USAHA HOME INDUSTRI GERABAH TERHADAP  
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI TINJAU DARI  
MANAJEMEN BISNIS ISLAM**

**Oleh:**

**NOVI OKTAFIANI  
NPM. 1903011088**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**

**ANALISIS USAHA HOME INDUSTRI GERABAH TERHADAP  
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI TINJAU DARI  
MANAJEMEN BISNIS ISLAM**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**NOVI OKTAFIANI**  
NPM.1903011088

Pembimbing : Hermanita,M.M

Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1444 H / 2023 M**

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Untuk Di Munaqosyahkan**  
**Saudara Novi Oktafiani**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di -

Tempat

*Assalamualaikumwr.wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : **NOVI OKTAFIANI**  
NPM : 1903011088  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : **ANALISIS USAHA HOME INDUSTRI GERABAH  
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI  
TINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikumwr.wb.*

Metro, 17 Maret 2023

Pembimbing



**Hermanita, M.M**

**NIP. 19730220199032001**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : **ANALISIS USAHA HOME INDUSTRI GERABAH  
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI  
TINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM**

Nama : **NOVI OKTAFIANI**

NPM : 1903011088

Jurusan : **Ekonomi Syariah (Esy)**


Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

## MENYETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, 17 Maret 2023

Pembimbing



**Hermanita, M.M**

**NIP. 19730220199032001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Aliringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

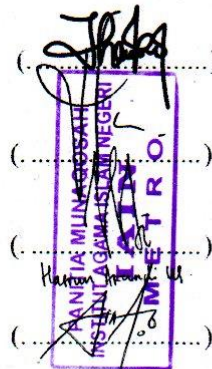
**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-2574/In.28.3/D/PP.00.9/07/2023

Skripsi dengan Judul: ANALISIS USAHA HOME INDUSTRI GERABAH TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM, disusun oleh: Novi Oktafiani, NPM: 1903011088, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jumat/16 Juni 2023

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Hermanita, M.M  
Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I  
Penguji II : Hasrun Affandi US, M.M  
Sekretaris : Ananto Tri Wibowo, M.E



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zubikha, S.Ag., MH.  
NIP. 19720611 199803 2 001

## **ABSTRACT**

### **BUSINESS ANALYSIS OF THE POTTERY INDUSTRY ON THE IMPROVEMENT OF THE COMMUNITY'S ECONOMY IN VIEW FROM ISLAMIC BUSINESS MANAGEMENT**

**By:**

**NOVI OKTAFIANI  
NPM. 1903011088**

Business analysis is a business activity that studies in depth about a business or business that is carried out with the aim of making a profit. The pottery craft business is a hereditary business that has been running for more than 60 years by utilizing natural resources in the form of clay. In 2020-2022 there will be fluctuations in income due to limited capital.

The research aims to determine the pottery home industry business towards improving the community's economy in terms of Islamic business management. Research uses data collection techniques with interviews and documentation. Interviews were conducted with 3 pottery craftsmen and village heads. There are two sources of data in this study, namely primary data sources and secondary data sources with qualitative methods.

The pottery home industry business plays an important role in improving the economy of the people of Selorejo Village. The income generated from the pottery home industry business can help the community's economy such as the ease of obtaining health services, making it easier to pay for children to get an education, having a decent place to live.

**Keywords:** *Business Analysis, Community Economic Improvement in View of Islamic Business Management*

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS USAHA HOME INDUSTRI GERABAH TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI TINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM**

**Oleh:  
NOVI OKTAFIANI  
NPM.1903011088**

Analisis usaha adalah suatu kegiatan usaha yang mempelajari mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang di lakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan. Bisnis kerajinan gerabah merupakan bisnis hasil turun-temurun yang sudah berjalan kurang lebih 60 tahun yang lalu dengan memanfaatkan kekayaan alam berupa tanah liat. Tahun 2020-2022 terjadinya naik turunnya pendapatan di karenakan keterbatasan modal.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui usaha home industri gerabah terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di tinjau dari manajemen bisnis islam. Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan 3 pengrajin gerabah dan kepala desa. Sumber data dalam penelitian ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder dengan metode kualitatif.

usaha home industri gerabah memegang peranan yang penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Selorejo. Pendapatan yang di hasilkan dari usaha home industri gerabah dapat membantu perekonomian masyarakat seperti kemudahan dalam mendapat pelayanan kesehatan, memudahkan dalam membiayai anak mengenyam pendidikan, memiliki tempat tinggal yang layak.

**Kata Kunci:** *Analisis Usaha, Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Tinjau Dari  
Manajemen Bisnis Islam*

## ORISILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NOVI OKTAFIANI

NPM : 1903011088

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2023  
Yang menyatakan



Novi Oktafiani  
NPM. 1903011088



## MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S. At-Taubah: 105)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Jumangin dan Alm Ibunda Supiah yang sangat peneliti sayangi, yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, mendo'akan, motivasi serta dukungan demi keberhasilan peneliti.
2. Kakakku Heri dan Dewi yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk keberhasilan peneliti.
3. Sahabatku yang selalu menemani dan membersamaiku Lutfi Nuraini, Devi Damayanti, Athiyah Ash Sholihah, Rani Al Viona, Tiara Malinda dan seluruh teman-teman jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2019, terkhusus keluarga tropus yang telah sama-sama saling menguatkan untuk tetap berjuang menyelesaikan pendidikan ini.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT. tak henti peneliti panjatkan atas segala nikmat rahmat dan hidayah yang selalu dilimpahkan kepada seluruh makhluk-Nya, utamanya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis usaha home industri gerabah terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di tinjau dari manajemen bisnis islam” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata I IAIN Metro.

Tak lupa peneliti juga sampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang memberikan bimbingan, masukan, doa dan dukungan kepada peneliti sehingga hal berat selama penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Hermanita, M.M selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
6. Kedua orang tua dan keluarga yang memberikan do'a untuk keberhasilan saya.

Segala kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam lingkup ilmiah selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikankontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi Syariah serta bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, November 2023  
Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'NO' with a stylized flourish at the end.

Novi Oktafiani  
NPM : 1903011088

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Penelitian Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Analisis Usaha.....	12
1. Pengertian Analisis Usaha .....	12
2. Faktor-faktor yang Menyebabkan Kegagalan Usaha.....	13
3. Manfaat Kelayakan Usaha .....	15
4. Manfaat Ekonomi.....	16
5. Pihak-pihak yang Memerlukan Kelayakan Usaha .....	18
6. Tahap-tahap Dalam Kelayakan Usaha .....	20
7. Indikator Analisis kelayakan usaha.....	21

8. Indikator Analisis Usaha.....	23
B. Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Tinjau Dari Manajemen Bisnis Islam.....	24
1. Pengertian Peningkatan Ekonomi Masyarakat.....	24
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekonomi Masyarakat.....	25
3. Indikator Peningkatan Ekonomi Masyarakat.....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	28
B. Sumber Data .....	30
C. Teknik Pengumpulan Data .....	31
D. Teknik Analisis Data .....	33

### **BAB IV PENELITIAN DAN PERSEMBAHAN**

A. Gambaran Umum Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur .....	36
1. Sejarah Desa Selorejo .....	36
2. Letak Geografis Desa Selorejo.....	38
3. Keadaan Penduduk Desa Selorejo .....	39
B. Sejarah Singkat Berdirinya Kerajinan Gerabah Desa SeloRejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.....	42
C. Analisis Usaha Home Industri Gerabah Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Tinjau Dari Manajemen Bisnis Islam .....	43

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	52
B. Saran.....	52

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Pendapatan Ibu Pailah.....	4
Tabel 1.2 Pendapatan Ibu Mariyati .....	5
Tabel 1.3 Pendapatan Ibu Sri Lestari .....	5
Tabel. 1.4 Penelitian Relevan.....	7

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Struktur Organisasi Desa Selo Rejo Kecamatan Batanghari  
Kabupaten Lampung Timur ..... 40
2. Gambar Denah Lokasi Desa Selorejo ..... 41



## DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Bimbingan Skripsi
2. *Outline*
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Lulus Uji Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perekonomian merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat baik di desa maupun dikota, karena berbicara tentang ekonomi berkaitan erat dengan aspek lainnya dalam kehidupan manusia. Ekonomi berpengaruh pada tingkat pendidikan, kesejahteraan, keamanan, bahkan sampai keimanan manusia.

Permasalahan ekonomi diindonesia yang sampai saat ini belum terselesaikan adalah kemiskinan. Kemiskinan masih menjadi masalah utama di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya pengangguran, tingkat pendidikan yang rendah, tingkat pendapatan yang rendah, dan tingkat kriminalitas yang tinggi. Kemiskinan dapat menyebabkan manusia lupa dan melakukan kesalahan sehingga dapat mempengaruhi pada tingkat keimanan manusia yaitu terjadinya kejahatan dan kriminalitas. Menurut Soekanto Kemiskinan diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga, mental maupun fisiknya dalam kelompok tersebut. Masalah kemiskinan merupakan salah satu penyebab munculnya masalah ekonomi masyarakat, karena definisi itu sendiri adalah lemahnya sumber penghasilan yang mampu diciptakan individu masyarakat yang juga mengimplikasi akan lemahnya sumber penghasilan yang ada dalam masyarakat itu sendiri dalam memenuhi segala kebutuhan perekonomian dari

kehidupannya.<sup>1</sup>Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2018 Home berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Sedangkan Industry, dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang ataupun perusahaan. Jadi, home industry adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Potensi sumber daya alam yang berlimpah seperti halnya bahan baku tanah liat yang memicu tumbuhnya dengan pesat industri kerajinan gerabah skala rumah tangga maupun dalam skala industri kecil dan menengah. Gerabah juga dapat dimaknai sebagai sebuah produk yang mengacu pada hasil benda berbahan tanah liat dengan pola penggarapan tradisi masa lalu yang statis dalam kurun waktu lama. Saat ini kita lebih mengenal gerabah dengan hasil bakar tanah liat yang tidak diberi lapisan mengkilap, sementara keramik adalah yang telah diberi lapisan mengkilap.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Sri Apriliyani, Zaini Abdul Malik, “Peran Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Banjarnegara Dalam Meningkatkan Perekonomian Kaum Dhuafa’,” *Jurnal Riset Ekonomi Syariah* vol.1, no. No.1 (2021): 8.

<sup>2</sup>Priaji Iman Prakoso, “Peran Wanita Dalam Industri Kerajinan Gerabah Di Dusun Semampir, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta”(Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta),” *Jurnal Tata Kelola Seni* 6, no. No. 2 (n.d.): 100–101.

Saat ini kita lebih mengenal gerabah dengan hasil bakar tanah liat yang tidak diberi lapisan mengkilap, sementara keramik adalah yang telah diberi lapisan mengkilap.<sup>3</sup>

Di desa Selorejo terdapat home industri gerabah, home industri ini merupakan bisnis hasil turun temurun yang sudah berjalan kurang lebih selama 60 tahun yang lalu dengan memanfaatkan kekayaan alam berupa tanah liat. Pada tahun 2010 sempat di kelola secara kelompok namun karena kurangnya pengurus sehingga pada saat ini kerajinan gerabah ini di kelola secara mandiri dengan jumlah pengrajin sebanyak 30 pengrajin dan kepala desa Selorejo juga mendukung dengan adanya usaha gerabah ini.

Menurut Kades ( Bapak Supriono) beberapa masyarakat di Desa Selo Rejo kurang lebih 30 KK masih melestarikan usaha gerabah yang masih turun temurun dan masih memanfaatkannya sebagai salah satu sumber penghasilan bagi masyarakat jadi selain untuk melestarikan usaha gerabah yang sudah turun temurun sebagai sumber penghasilan masyarakat setempat. Beberapa perajin di Desa Selo Rejo masih menggunakan teknologi tradisional. Menurut Pengakuan beberapa masyarakat di Selo Rejo, gerabah yang diproduksi memiliki jumlah yang berbeda-beda setiap bulannya. Terdapat bulan dimana perajin gerabah tidak dapat memproduksi gerabah secara maksimal. Hal ini disebabkan perubahan musim yang terjadi di Indonesia. Ketika memasuki musim hujan, jumlah produksi gerabah akan lebih sedikit dibanding musim kemarau.

---

<sup>3</sup> Priaji Iman Prakoso, “” Peran Wanita Dalam Industri Kerajinan Gerabah Di Dusun Semampir, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta”(Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta),” *Jurnal Tata Kelola Seni* 6, no. No. 2 (n.d.): 100–101.

Berdasarkan survei awal peneliti di lapangan, ditemukan fakta bahwa Desa Selo Rejo merupakan pusat kerajinan gerabah di wilayah Kabupaten Lampung Timuryang mana bahwa ada permasalahanyaitu keterbatasan modal.

Didesa Selorejo memiliki tiga pengrajin gerabah yang bernama Ibu Pailah, Ibu Mariyati, Ibu Srilestari dimana setiap gerabah yang kecil di hargai Rp.10.000 dan yang besar di hargai Rp.20.000. Pengrajin gerabah di atas mengalami peningkatan pendapatan di setiap tahunnya, dilihat pendapatan dari tahun 2020-2022 sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Pendapatan Ibu Pailah**

Tahun	Terjual		Pendapatan
	Besar	Kecil	
2020	212	339	Rp.7.630.000
2021	260	250	Rp.7.700.000
2022	1025	1259	Rp.33.090.000

*Sumber : Hasil wawancara 4 Juli 2023 kepada ibu Pailah*

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa usaha home industri gerabah ibu Pailah mengalami peningkatan pendapatan dimana di tahun 2020 mendapat pendapatan sebesar Rp.7.630.000 sedangkan di tahun 2022 mengalami peningkatan pendapatan yang cukup besar mencapai Rp.33.090.000.

Berikut ini data pendapatan ibu Mariyati dari tahun 2020-2022 dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.2**  
**Pendapatan Ibu Mariyati**

Tahun	Terjual		Pendapatan
	Besar	Kecil	
2020	340	402	Rp.10.820.000
2021	331	447	Rp.11.090.000
2022	1104	1014	Rp.32.220.000

*Sumber : Hasil wawancara 4 Juli 2023 kepada ibu Mariyati*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa usaha home industri gerabah ibu Mariyati mengalami peningkatan pendapatan dimana di tahun 2020 mendapat pendapatan sebesar Rp.10.820.000 sedangkan di tahun 2022 mengalami peningkatan pendapatan yang cukup besar mencapai Rp.32.220.000.

Berikut ini data pendapatan ibu Srilestari dari tahun 2020-2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.3**  
**Pendapatan Ibu Sri Lestari**

Tahun	Terjual		Pendapatan
	Besar	Kecil	
2020	259	415	Rp.9.330.000
2021	304	409	Rp.10.170.000
2022	1005	1241	Rp.32.510.000

*Sumber : Hasil wawancara 4 Juli 2023 kepada ibu Srilestari*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa usaha home industri gerabah ibu Srilestari mengalami peningkatan pendapatan dimana di tahun 2020 mendapat pendapatan sebesar Rp.9.330.000 sedangkan di tahun 2022

mengalami peningkatan pendapatan yang cukup besar mencapai Rp.32.510.000

Dari uraian di atas berdasarkan pendapatan yang di peroleh masyarakat di Desa Selorejo di tahun 2020-2022 mengalami peningkatan dalam perekonomian di karenakan adanya banyak pengusaha gerabah. Maka penulis tertarik meneliti skripsi yang berjudul :

**ANALISIS USAHA HOME INDUSTRI GERABAH TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI TINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM”.**

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Bagaimana analisis usaha home industri gerabah terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di tinjau dari manajemen bisnis islam?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui usaha home industri gerabah terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di tinjau dari manajemen bisnis islam

### **2. Adapun Manfaat dari Penelitian Ini Adalah:**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini di harapkan memberikan sumbangan pengetahuan tentang analisis usaha home industri gerabah terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di tinjau dari manajemen bisnis islam. Kemudian dapat menjadi tolak ukur bagi peneliti sebagai referensi dan untuk

pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan analisis usaha home industri gerabah terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di tinjau dari manajemen bisnis islam.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas bagi penulis mengenai analisis usaha home industri gerabah terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di tinjau dari manajemen bisnis islam. Sehingga penulis mengetahui usaha home industri gerabah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dan di harapkan penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran bagi pengusaha home industri lainnya yang terkait dalam usaha gerabah.

#### D. Penelitian Relevan

Untuk Mendukung pembahasan yang telah mendalam mengenai pembahasan di atas, maka peneliti memberikan kajian peneliti terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang akan di kaji. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dalam hal ini adalah penelitian yang di lakukan oleh.

**Tabel. 1.4**  
**Penelitian Relevan**

No	Penulis/Tahun/ Nama Jurnal/Judul	Variabel dan Indikator Variabel	Metode/ Analisis data	Sampel Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1.	Siti komariah, Analisis strategi pengembangan usaha gerabah dalam meningkatkan	Variabel: 1. Analisis strategi pengembangan usaha gerabah 2. Meningkatkan kesejahteraan	Pendekatan kualitatif	Pengusaha	analisis strategi pengembang an usaha gerabah dalam meningkatkan	Persamaan penelitian relevan dengan peneliti lakukan ini



No	Penulis/Tahun/ Nama Jurnal/Judul	Variabel dan Indikator Variabel	Metode/ Analisis data	Sampel Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
	kesejahteraan pengrajin <sup>4</sup>	pengrajin Indikator: Sumber daya manusia			kesejahteraan pengrajin yaitu, membuka tenaga kerja, dan bahan baku	yaitu sama sama ingin meneliti analisis usaha dan metode penelitian peneliti dan penulis sama- sama menggunakan pendekatan kualitatif.  Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu tempat peneliti yang di lakukan oleh peneliti Kabupaten Pringsewu sedangkan penulis melakukan penelitian di Desa Selorejo Kabupaten Lampung Timur.
2.	Sugianto, Analisa kelayakan bisnis (akb)pada usaha mikro Di Balikpapan. <sup>5</sup>	Variabel: Analisis kelayakan bisnis pada usaha mikro  Indikator: 1. Sumber daya manusia 2. Pengelolaan finansial dengan mengalokasikan pengembangan usaha 3. Jejak positif usaha yercantum pada profil usaha	Pendekatan kualitatif	Pemilik usaha	Analisa kelayakan bisnis (akb)pada usaha mikro bahwa studi kelayakan bisnis hal stretegis dilakukan bagi pelaku usaha dan hasilnya dapat digunakan sebagai input awal dalam	Persamaan penelitian relevan dengan peneliti lakukan ini yaitu sama sama ingin meneliti analisis usaha dan metode penelitian peneliti dan penulis sama- sama menggunakan

<sup>4</sup> Siti komariah, “analisis strategi pengembangan usaha gerabah dalam meningkatkan kesejahteraan pengrajin”, fakultas ekonomi dan bisnis islam, universitas islam negeri

<sup>5</sup> Sugianto, “Analisa kelayakan bisnis (akb)pada usaha mikro Di Balikpapan” Universitas Balikpapan

No	Penulis/Tahun/ Nama Jurnal/Judul	Variabel dan Indikator Variabel	Metode/ Analisis data	Sampel Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
		menjadikan kepercayaan publik meningkat.  3. Mendengarkan dan berkomunikasi aktif ke pelanggan			merancang sebuah usaha yang akan dibukanya.	pendekatan kualitatif.  Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu tempat peneliti yang di lakukan oleh peneliti Desa Balikpapan sedangkan penulis melakukan penelitian di Desa Selorejo Kabupaten Lamqung Timur.
3.	Rizqiyah, peran home industri perabot rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Pakem Kabupaten Bondowoso <sup>6</sup>	Variabel: Peran home industri Meningkatkan perekonomian keluarga  Indikator: 1. Menyerap tenaga kerja 2. Menumbuhkan keterampilan 3. Meningkatkan pendapatan keluarga	Pendekatan kualitatif	Owner dan karyawan	Peran home industri kerajinan perabot rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga yaitu menciptakan lapangan pekerjaan dan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat	Persamaan penelitian relevan dengan peneliti lakukan ini yaitu sama sama ingin meneliti home industri dalam meningkatkan ekonomi dan metode penelitian peneliti dan penulis sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.  Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu tempat peneliti yang di lakukan oleh

<sup>6</sup> Rizqiyah, "peran home industri perabot rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Pakem Kabupaten Bondowoso", Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2022

No	Penulis/Tahun/ Nama Jurnal/Judul	Variabel dan Indikator Variabel	Metode/ Analisis data	Sampel Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
						peneliti Desa Pakem Kabupaten Bondowoso sedangkan penulis melakukan penelitian di Desa Selorejo Kabupaten Lamqung Timur.
4.	Silvia Tri Agustina, peran home industri kerajinan gerabah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro. <sup>7</sup>	Variabel: 1. Home industri 2. Peningkatan ekonomi masyarakat  Indikator: 1. Pendapatan nasional riil 2. Pendapatan riil perkapita 3. Kesejahteraan penduduk 4. Tenaga kerja dan pengangguran	Pendekatan kualitatif	Pengusaha gerabah dan masyarakat setempat	Peran home industri gerabah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu menciptakan lapangan kerja, pemanfaatan bahan baku lokal dan mampu meningkatkan mendapatkan ekonomi masyarakat.	Persamaan penelitian relevan dengan peneliti lakukan ini yaitu sama sama ingin meneliti home industri gerabah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dan metode penelitian peneliti dan penulis sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu tempat peneliti yang di lakukan oleh peneliti di Desa Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro sedangkan

<sup>7</sup> Silvia Tri Agustina, "peran home industri kerajinan gerabah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro", universitas islam negeri sunan ampel surabaya, fakultas ekonomi dan bisnis islam 2020.

No	Penulis/Tahun/ Nama Jurnal/Judul	Variabel dan Indikator Variabel	Metode/ Analisis data	Sampel Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
						penulis melakukan penelitian di Desa Selorejo Kabupaten Lamqung Timur.
5.	Zakiyatul fakhroh, peran home industri sepatu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat muslim perspektif ekonomi islam di Kota Mojokerjo. <sup>8</sup>	<p>Variabel:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Home industri</li> <li>2. Peningkatan ekonomi masyarakat perspektif ekonomi islam</li> </ol> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keberlangsungan hidup</li> <li>2. Kebebasan berkeinginan</li> <li>3. Kekuatan dan harga dir</li> </ol>	Pendekatan kualitatif	Pengusaha dan karyawan	Peran penting diantaranya yaitu membuka lapangan pekerjaan, mberikan pelatihan, mem bantu meningkatkan perekonomian, mengurangi pengangguran	<p>Persamaan penelitian relevan dengan peneliti lakukan ini yaitu sama sama ingin meneliti home industri dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dan metode penelitian peneliti dan penulis sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.</p> <p>Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu tempat peneliti yang di lakukan oleh peneliti di Mojokerjo sedangkan penulis melakukan penelitian di Desa Selorejo Kabupaten Lamqung Timur.</p>

<sup>8</sup> Zakiyatul fakhroh,” peran home industri sepatu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat muslim perspektif ekonomi islam, universitas islam negeri sunan ampel surabaya, fakultas ekonomi dan bisnis islam 2020.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Analisis Usaha**

##### **1. Pengertian Analisis Usaha**

Studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan.

Kelayakan artinya penelitian yang dilakukan secara mendalam tersebut dilakukan untuk menentukan apakah usaha yang akan dijalankan akan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang akan dikeluarkan. Adapun pengertian bisnis adalah usaha yang dijalankan yang tujuan utamanya untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan yang dimaksud dalam perusahaan bisnis adalah keuntungan finansial.

Kelayakan suatu usaha dapat dilihat dari berbagai aspek. Setiap aspek untuk dapat dikatakan layak harus memiliki suatu standar nilai tertentu, namun keputusan penilaian tak hanya dilakukan pada salah satu aspek saja. Penilaian untuk menentukan kelayakan harus didasarkan kepada seluruh aspek yang akan dinilai nantinya.

- a. Aspek hukum digunakan untuk meneliti kelengkapan, kesempurnaan, dan keaslian dari dokumen yang dimiliki mulai dari badan usaha, izin-izin sampai dokumen lainnya. Kemudian aspek pasar dan pemasaran meneliti seberapa besar pasar yang akan dimasuki dan seberapa besar

kemampuan perusahaan untuk menguasainya pasar serta 6 bagaimana strategi yang akan dijalankan nantinya.

- b. Aspek keuangan adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan serta besarnya biaya yang dikeluarkan. Dari sini akan terlihat pengembalian uang yang ditanamkan seberapa lama akan kembali.
- c. Aspek manajemen dan organisasi adalah untuk mengukur kesiapan dan kemampuan sumber daya manusia yang akan menjalankan usaha tersebut dan mencari bentuk organisasi yang sesuai dengan usaha yang akan dijalankan.
- d. Aspek teknis atau produksi adalah untuk menentukan lokasi, layout gedung dan ruangan, serta teknologi yang akan dipakai. Lokasi yang menjadi perhatian adalah lokasi yang akan dijadikan sebagai kantor pusat, lokasi pabrik dan lokasi gudang.

## **2. Faktor-faktor yang Menyebabkan Kegagalan Usaha**

Secara umum, faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan terhadap hasil yang dicapai sekalipun telah dilakukan studi kelayakan bisnis secara benar dan sempurna seperti yang telah diuraikan sebelumnya dapat dilihat pada poin-poin berikut ini.

- a. Ketidaklengkapan Data dan Informasi

Pada saat melakukan penelitian data dan informasi yang disajikan kurang lengkap, sehingga hal-hal yang seharusnya menjadi penilaian tidak ada. Kemudian, dapat pula data yang disediakan tidak dapat di

percaya atau palsu. Karena itu, sebelum melakukan studi sebaiknya kumpulkan data dan informasi selengkap mungkin, melalui berbagai sumber yang ada yang tentunya dapat di pertanggungjawabkan ke benaran datanya.

b. Ketidaktelitian

Kegagalan dapat pula disebabkan oleh ketidaktelitian si penstudi (orang yang melakukan studi) dalam meneliti dokumen yang ada. Oleh karena itu, dalam hal ini tim studi kelayakan bisnis perlu melatih atau mencari tenaga yang benar-benar ahli di bidangnya, sehingga faktor ketelitian ini menjadi jaminan. Kecerobohan sekecil apapun akan sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian.

c. Kesalahan Perhitungan

Kesalahan dapat pula diakibatkan si penstudi salah dalam melakukan perhitungan. Misalnya, dalam hal penggunaan rumus atau cara menghitung, sehingga hasil yang di keluarkan tidak akurat. Dalam hal ini juga perlu disikapi untuk menyediakan tenaga ahli yang andal di bidangnya.

d. Pelaksanaan Pekerjaan Salah

Para pelaksana bisnis sangat memegang peranan penting dalam keberhasilan menjalankan bisnis tertentu. Apabila para pelaksanaan di lapangan tidak mengerjakan proyek secara benar atau tidak sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan, maka kemungkinan bisnis tersebut gagal sangat besar.

e. Kondisi Lingkungan Kegagalan lainnya adalah adanya unsur-unsur yang terjadi yang memang tidak dapat kita kendalikan. Artinya, pada saat melakukan penelitian dan pengukuran semuanya sudah selesai dengan tepat dan benar, namun dalam perjalanan akibat terjadinya perubahan lingkungan akhirnya berimbas pada hasil 8 penelitian dalam studi kelayakan bisnis. Perubahan lingkungan seperti perubahan ekonomi, politik, hukum, sosial, dan perubahan perilaku masyarakat, atau karena bencana alam.

f. Unsur Sengaja

Kesalahan yang sangat fatal adalah adanya faktor kesengajaan untuk berbuat kesalahan. Artinya peneliti sengaja membuat kesalahan yang tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dengan berbagai sebab. Atau para pelaksana di lapangan juga melakukan perbuatan yang tercela, sehingga menyebabkan gagalnya suatu proyek atau usaha.

### **3. Manfaat Kelayakan Usaha**

Sudah pasti bahwa pendirian suatu bisnis atau proyek akan memberikan berbagai manfaat atau keuntungan terutama bagi pemilik usaha. Disamping itu, keuntungan dan manfaat lain dapat pula dipetik oleh berbagai pihak dengan kehadiran suatu usaha. Misalnya bagi masyarakat luas, baik yang terlibat langsung dalam proyek maupun yang tinggal di sekitar usaha, termasuk bagi pemerintah. Berikut ini merupakan



keunggulan yang dapat diperoleh dengan adanya kegiatan bisnis, baik bagi perusahaan, pemerintah, maupun masyarakat.

- a. Memperoleh Keuntungan Apabila suatu usaha dikatakan layak untuk dijalankan akan memberikan keuntungan, terutama keuntungan bagi pemilik bisnis. Keuntungan ini biasanya diukur dari nilai uang yang akan diperoleh dari hasil usaha yang dijelankannya.
- b. Membuka Peluang Pekerjaan Keberadaan suatu usaha jelas akan membuka peluang pekerjaan kepada masyarakat, baik bagi masyarakat yang terlibat langsung dengan usaha atau masyarakat yang tinggal sekitar lokasi usaha. Adanya peluang pekerjaan ini akan memberikan pendapatan bagi masyarakat yang bekerja pada usaha tersebut. Begitu pula bagi masyarakat yang tinggal disekitar lokasi usaha dapat membuka berbagai macam usaha, sehingga masyarakat yang tadinya pengangguran dapat meningkatkan kesejahteraannya.

#### **4. Manfaat Ekonomi**

- a. Menambah jumlah barang dan jasa. Untuk usaha tertentu misalnya pendirian, pabrik tertentu pada akhirnya akan memproduksi barang atau jasa. Dengan tersedia jumlah barang dan jasa yang lebih banyak, masyarakat punya banyak pilihan, sehingga pada akhirnya yang akan berdampak kepada harga yang cenderung turun dan kualitas barang sejenis akan lebih meningkat.

- b. Meningkatkan mutu produk. Hal ini disebabkan oleh adanya barang dari usaha sejenis dapat memacu produsen untuk meningkatkan kualitas produknya.
- c. Meningkatkan devisa. Dalam hal ini, barang yang ditujukan untuk ekspor akan dapat menambah devisa atau akan dapat memberikan pemasukan devisa bagi negara dari barang yang kita ekspor
- d. Menghemat devisa. Artinya, apabila semula barang tersebut kita impor dan sekarang bisa diproduksi di dalam negeri, maka jelas tindakan ini dapat menghemat devisa negara.
- e. Tersedianya Sarana dan Prasarana Bisnis yang akan dijalankan di samping memberikan manfaat seperti diatas juga memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas terutama bagi masyarakat sekitar bisnis yang akan dijalankan. Manfaat yang dirasakan seperti tersedianya sarana, dan prasarana yang dibutuhkan, seperti 10 jalan, telepon, air, penerangan, pendidikan, rumah sakit, rumah ibadah, sarana olahraga, serta sarana dan prasarananya.
- f. Membuka Isolasi Wilayah Bagi wilayah tertentu, pembukaan suatu usaha, misalnya perkebunan, jalan atau pelabuhan akan membuka isolasi wilayah. Wilayah yang tadinya tertutup menjadi terbuka, sehingga akses masyarakat akan menjadi lebih baik.
- g. Meningkatkan persatuan dan membantu pemerataan pembangunan. Dengan adanya proyek atau usaha biasanya pekerja yang bekerja di dalam proyek datang dari berbagai suku bangsa. Pertemuan dari

berbagai suku akan dapat meningkatkan persatuan. Kemudian dengan adanya proyek di berbagai daerah akan memberikan pembangunan di seluruh wilayah.

## **5. Tujuan Kelayakan Usaha**

Ada lima tujuan yang menyebabkan mengapa sebelum suatu usaha atau proyek dijalankan perlu dilakukan studi kelayakan, yaitu sebagai berikut.

- a. Menghindari Risiko Kerugian Studi kelayakan perlu dilakukan untuk mengatasi risiko kerugian di masa yang akan datang karena adanya suatu ketidakpastian di masa yang akan datang. Kondisi ini ada yang dapat diramalkan akan terjadi atau memang dengan sendirinya terjadi tanpa dapat diramalkan. Dalam hal ini, fungsi studi kelayakan adalah untuk meminimalkan risiko yang tidak kita inginkan, baik risiko yang dapat kita kendalikan maupun yang tidak dapat di kendalikan.
- b. Memudahkan Perencanaan Jika kita sudah dapat meramalkan apa yang akan terjadi di masa yang akan datang, maka akan mempermudah kita dalam melakukan perencanaan dan hal-hal apa saja yang perlu direncanakan. Perencanaan meliputi beberapa jumlah dana yang diperlukan, kapan usaha atau proyek akan di jalankan, dimana lokasi proyek akan dibangun, siapa-siapa yang akan melaksanakannya, bagaimana cara menjalankannya, berapa besar keuntungan yang akan diperoleh, serta bagaimana mengawasinya jika terjadi penyimpangan.

Dalam hal ini, perencanaan sudah mencakup pengaturan jadwal pelaksanaan usaha, mulai dari usaha dijalankan sampai waktu tertentu.

- c. Memudahkan Pelaksanaan Pekerjaan Dengan adanya berbagai rencana yang sudah disusun akan sangat memudahkan pelaksanaan bisnis. Para pelaksana yang mengerjakan bisnis tersebut telah memiliki pedoman yang harus dikerjakan. Kemudian pengerjaan usaha dapat dilakukan secara sistematis, sehingga tepat sasaran dan sesuai dengan rencana yang sudah disusun. Rencana yang sudah disusun dijadikan acuan dalam mengerjakan setiap tahap yang sudah direncanakan.
- d. Memudahkan Pengawasan Dengan telah dilaksanakannya suatu usaha atau proyek sesuai dengan rencana yang sudah disusun, maka akan memudahkan perusahaan untuk melakukan pengawasan terhadap jalannya usaha. Pengawasan ini perlu dilakukan agar pelaksanaan usaha tidak melenceng dari rencana yang telah disusun.
- e. Memudahkan Pengendalian Jika dalam pelaksanaan pekerjaan telah dilakukan pengawasan, maka apabila terjadi suatu penyimpangan akan mudah terdeteksi, sehingga akan dapat dilakukan pengendalian atas penyimpangan tersebut. Tujuan pengendalian adalah untuk mengembalikan pelaksanaan pekerjaan yang melenceng ke rel yang sesungguhnya, sehingga pada akhirnya tujuan perusahaan akan tercapai.

## **6. Pihak-pihak yang Memerlukan Studi Kelayakan Usaha**

Perusahaan yang memerlukan studi kelayakan akan bertanggung jawab terhadap hasil yang mereka katakan layak, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan merasa yakin dan sangat percaya dengan hasil studi kelayakan yang telah dilakukan.

Adapun pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil studi kelayakan tersebut antara lain sebagai berikut.

- a. **Pemilik Usaha** Para pemilik perusahaan sangat berkepentingan terhadap hasil dari analisis studi kelayakan yang telah dibuat, hal ini disebabkan para pemilik tidak mau jika sampai dana yang ditanamkan akan mengalami kerugian. Oleh sebab itu, hasil studi kelayakan yang sudah dibuat benar-benar dipelajari oleh para pemilik, apakah akan memberikan keuntungan atau tidak.
- b. **Kreditur** Jika uang yang digunakan untuk menjalankan suatu proyek atau bisnis dibiayai oleh dana pinjam dari bank atau lembaga keuangan lainnya, maka pihak mereka pun sangat berkepentingan terhadap hasil studi kelayakan yang telah dibuat. Bank atau lembaga keuangan lainnya tidak mau sampai kreditnya atau pinjaman yang diberikan akan macet, akibat usaha atau proyek tersebut sebenarnya tidak layak untuk dijalankan. Oleh karena itu, untuk usaha tertentu pihak perbankan akan melakukan studi kelayakan terlebih dahulu secara mendalam sebelum pinjaman dikucurkan kepada pihak peminjam.

- c. Pemerintah Bagi pemerintah, pentingnya studi kelayakan adalah untuk meyakinkan apakah bisnis yang akan dijalankan akan memberikan manfaat baik bagi perekonomian secara umum. Kemudian bisnis juga harus memberikan manfaat kepada masyarakat luas, seperti penyediaan lapangan pekerjaan. Pemerintah juga berharap bahwa bisnis yang akan dijalankan tidak merusak lingkungan sekitarnya, baik terhadap manusia, binatang, maupun tumbuh-tumbuhan.
  - d. Masyarakat Luas Bagi masyarakat luas dengan adanya bisnis, terutama bagi masyarakat sekitarnya akan memberikan manfaat seperti tersedia lapangan kerja, baik bagi pekerja di sekitar lokasi proyek maupun bagi masyarakat lainnya. Kemudian manfaat lain adalah terbukanya wilayah tersebut dari ketertutupan (terisolasi). Dengan adanya bisnis juga akan menyediakan sarana dan prasarana seperti tersedianya fasilitas umum seperti jalan, jembatan, listrik, telepon, rumah sakit, sekolah, sarana ibadah, sarana olahraga, taman, dan fasilitas lainnya.
5. Manajemen Hasil studi kelayakan bisnis merupakan ukuran kinerja bagi pihak manajemen perusahaan untuk menjalankan apa yang sudah ditugaskan. Kinerja ini dapat dilihat dari hasil yang telah dicapai, sehingga terlihat prestasi kerja pihak manajemen yang menjalankan usaha.

## **7. Tahap-tahap dalam Kelayakan Usaha**

Tahapan dalam studi kelayakan dilakukan untuk mempermudah pelaksanaan studi kelayakan dan keakuratan dalam penilaian.

Adapun tahap-tahap yang perlu dilalui dalam melakukan suatu studi kelayakan di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Mengumpulkan data dan informasi

Mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan selengkap mungkin, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

b. Melakukan Pengolahan Data

Setelah data dan informasi yang dibutuhkan terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dan informasi tersebut. Pengolahan data dilakukan secara benar dan akurat dengan metode-metode dan ukuran yang telah lazim digunakan untuk bisnis. Pengolahan ini dilakukan hendaknya secara teliti untuk masing-masing aspek yang ada. Kemudian dalam hal perhitungan ini hendaknya diperiksa ulang untuk memastikan kebenaran hitungan yang telah dibuat sebelumnya.

c. Analisis Data

Melakukan analisis data dalam rangka menentukan kriteria kelayakan dari seluruh aspek. Kelayakan bisnis ditentukan dari kriteria yang telah memenuhi syarat sesuai kriteria yang layak digunakan. Setiap jenis usaha memiliki kriteria tersendiri untuk dikatakan layak atau tidak layak untuk dilakukan. Kriteria kelayakan diukur dari setiap aspek untuk seluruh aspek yang telah dilakukan.

d. Mengambil Keputusan

Apabila telah diukur dengan kriteria tertentu dan telah diperoleh hasil dari pengukuran, maka langkah selanjutnya adalah mengambil keputusan terhadap hasil tersebut. Mengambil keputusan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan apakah layak atau tidak dengan ukuran yang telah ditentukan berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya. Jika tidak layak sebaiknya dibatalkan dengan menyebutkan alasannya.

e. Memberikan Rekomendasi

Memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak tertentu terhadap laporan studi yang telah disusun. Dalam memberikan rekomendasi diberikan juga saransaran serta perbaikan yang perlu, jika memang masih dibutuhkan, baik kelengkapan dokumen maupun persyaratan lainnya apabila suatu hasil studi kelayakan dinyatakan layak untuk dijalankan.<sup>1</sup>

## 8. Indikator Analisis Usaha

a. Profit Margin

Merupakan rasio antara laba bersih yaitu penjualan sesudah di kurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dibandingkan penjualan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>I Made Adnyana, “*STUDI KELAYAKAN BISNIS*” (Jakarta Selatan: LPU-UNAS, 2020), 3–18.

<sup>2</sup>Artika Handayani, ““ Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada PT ANEKA TAMBANG,”” *Jurnal Ilmu Manajemen* vol.10, no. no.2 (n.d.).



b. Return On Investment

Adalah mengetahui efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Besar kecilnya ROI ditentukan oleh tingkat perputaran modal yang digunakan untuk memproduksi serta keuntungan bersih yang di capai dalam suatu usaha.

c. Break Even Point (Titik Impas)

Usaha di katakan layak apabila berada di atas titik impas (break even point) dan sebaliknya dikatakan tidak layak apabila usaha di bawah titik impas (break even point) baik produksi, penerimaan maupun harga.

d. Payback Period

Merupakan metode penilaian investasi yang sangat sederhana perhitungannya, sehingga banyak digunakan oleh perusahaan. Rumus payback period jika arus kas dari suatu rencana investasi berbeda jumlahnya setiap hari.<sup>3</sup>

## **B. Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Tinjau Dari Manajemen Bisnis**

### **Islam**

#### **1. Pengertian Peningkatan Ekonomi Masyarakat**

Peningkatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Olivia Venessa B. Nainggolan, “ analisis kelayakan usaha mikro kecil dan menengah sepatu dan sandal di bogor”, *jurnal bina akuntansi*, juli 2017, vol.4 no.2

<sup>4</sup>Ismail Humaidi, *Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kecil : Studi Terhadap Masyarakat Sentra Industri Kecildi Desa Tutul Kec. Balung Kab. Jember Jawa Barat* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, n.d.), 1.

Ekonomi merupakan suatu pendekatan yang berawal dari seperangkat asumsi dan kemudian menurunkannya secara logis terhadap ramalan-ramalan yang dapat dipercaya, tentang perilaku ekonomi masyarakat konsumen, produsen atau ekonomi secara keseluruhan.

Dalam melaksanakan kegiatan ekonomi, ada empat sektor yang saling berhubungan antara lain masyarakat konsumen, masyarakat produsen, pemerintah dan sektor luar negeri. Dalam perekonomian subsisten pelaku kegiatan ekonomi adalah masyarakat konsumen dan masyarakat produsen. Kedua pelaku tersebut saling berhubungan dalam memenuhi kebutuhannya. Pada perekonomian subsistensi ini tingkat kebutuhan masyarakat masih rendah.<sup>5</sup>

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekonomi Masyarakat**

### **a. Sumber Daya Manusia**

Merupakan salah satu cara untuk menggambarkan sederet prosedur dan teknik yang digunakan oleh manajer untuk melakukan proses dan analisis kebutuhan organisasi terhadap sumber daya manusia yang mencakup pengembangan kebijakan personal agar sesuai efektifitas jangka panjang dari organisasi. Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari manajemen koorganisasian yang memfokuskan diri dari sumber daya manusia.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Alfika, Muh. Asra dan Rina Nurafifah, “Analisis Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Lamunde Kecamatan Watubangga Kabupaten Kolaka,” *Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah* 3(1) (n.d.): 8.

<sup>6</sup>Ali Nurdin, “*manajemen Sumber Daya Manusia*” (Jakarta: CV. QALBUN SALIM, 2017), 2.

b. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam ialah sumber daya yang terbentuk karena kekuatan alamiah, misalnya tanah, air, dan perairan, udara dan ruang.

Menurut Sukanto Reksodiprodjo, sumber daya alam adalah sesuatu yang berguna dan mempunyai nilai di dalam kondisi di mana kita menemukannya, sumber daya alam meliputi semua yang terdapat di bumi baik yang hidup maupun benda mati yang berguna bagi manusia, terbatas jumlahnya dan pengusahaannya memenuhi kriteria-kriteria teknologi, ekonomi, sosial, dan lingkungan.<sup>7</sup>

### 3. Indikator Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) ada lima indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat perekonomian masyarakat:

a. Keadaan Tempat Tinggal

Adapun kriteria tempat tinggal yang dinilai 5 item jenis atap, rumah dinding, status kepemilikan rumah, lantai dan luas lantai.

b. Fasilitas Tempat Tinggal

Adapun fasilitas tempat tinggal yang dinilai terdiri dari 12 item yaitu pekarangan, alat elektronik, pendingin, penerangan, kendaraan yang dimiliki, bahan bakar untuk memasak, sumber air bersih, fasilitas air minum, cara memperoleh air minum, sumber air minum, WC dan jarak WC dari rumah.

---

<sup>7</sup>Iswandi, Indang Dewata, *"Pengelolaan Sumber Daya Alam"* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020), 1.

c. Kemudahan Mendapatkan Pelayanan Kesehatan

Yang dimaksud adalah yang terdiri dari 3 item yaitu jarak rumah sakit terdekat, jarak toko obat, penanganan obat-obatan.

d. Kemudahan Memasukan Anak Kejenjang Pendidikan

Adapun kriterianya terdiri dari 3 item yaitu biaya sekolah, jarak kesekolah dan proses penerimaan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Eko Sugiharto, "Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik," *Jurnal EPP*. Vol.4.No.2 (2007): 32–36.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian Lapangan (*Field Research*) merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat. Dan secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang akurat dan pasti.

Sebagian yang penulis ketahui bahwa penelitian lapangan itu adalah suatu penelitian yang dilakukan secara langsung dengan mengambil data-data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden. Sebagaimana yang telah di jelaskan oleh penulis jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field research*).

Penelitian field research dikerjakan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian berkenaan dengan analisis usaha home industri gerabah terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di tinjau dari manajemen bisnis islam.

##### **2. Sifat Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual

sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.<sup>1</sup>Sedangkan penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan.<sup>2</sup>Penelitian ini merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan kenyataan dilapangan. Penggunaan metode deskriptif bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki..

Pada penelitian ini peneliti akan meneliti di Desa Selo Rejo Kabupaten Lampung Timur, peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan di Desa Selo Rejo terdapat home industri gerabah. Berdasarkan sifatnya penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yaitu data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.<sup>3</sup>Dalam penelitian ini menggambarkan atau menjelaskan data yang terkait dengan pembahasan, dimana teknik ini menggambarkan tentang analisis usaha home industri terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di tinjau dari manajemen bisnis islam.

---

<sup>1</sup>Juliansyah, "*metodologi penelitian*", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 34.

<sup>2</sup>Juliansyah, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 34.

<sup>3</sup>Zuchri Abdussamad, "*Metode Penelitian Kualitatif*" (Syakir Media Press, 2021), 30.

## B. Sumber Data

Menurut Moleong Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkat makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.<sup>4</sup>

### 1. Sumber Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono yang menyatakan bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Sumber dari data primer dalam penelitian ini adalah subyek penelitian atau informan yang berkaitan dengan usaha home industri gerabah. Secara rinci sumber data dalam penelitian ini yaitu Ibu Pailah (pemilik usaha), ibu Mariyati (pemilik usaha), ibu Sri Lestari (pemilik usaha), bapak Supriono (kepala desa), yang didapatkan dengan menggunakan teknik *Snowball Sampling*.

*Snowball Sampling* (bola salju) merupakan teknik pengumpulan sumber data dimana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lainnya, atau dengan kata lain, dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan

---

<sup>4</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d*, Cet Ke-21 (Bandung: Alfabeta, 2014), 8.

<sup>5</sup>Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda," *Jurnal Mahasiswa* Vol.1 (2021): 121.

dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya yaitu kepala desa (Bapak Supriono) dan Ibu Pailah (Pemilik usaha) Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak.<sup>6</sup>

## 2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder menurut Sugiyono adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data jenis ini diperoleh penulis dari dokumen-dokumen usaha dan buku-buku literatur yang memberikan informasi tentang masalah yang menyangkut dengan penelitian.<sup>7</sup>

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data lapangan yaitu data tentang analisis usaha home industri gerabah terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa 52 Selorejo Kec. Batanghari

## C. Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan di Usaha Home Industri Gerabah di Desa 52 Selorejo Kec. Batanghari. Teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan melakukan penelitian secara langsung terhadap pemilik, pengelola, karyawan serata masyarakat sekitar usaha home industri.

Dalam mengumpulkan data dari lapangan disini peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data antara lain :

---

<sup>6</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: alfabet, 2010), 218.

<sup>7</sup>Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda," *Jurnal Mahasiswa* Vol.1 (2021): 121.



## 1. Wawancara

Menurut Sugiyono wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-jal dari respondennya sedikit/kecil. Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktiaan terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya dan juga merupakan teknik komunikasi langsung antara peneliti dan sampel.<sup>8</sup>

Metode yang digunakan peneliti adalah wawancara semiterstruktur atau *in dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuannya ialah supaya menemukan jawaban dari permasalahan yang ada secara terbuka. Dengan demikian peneliti menentukan sampling penelitian (orang yang di wawancarai) yaitu Ibu Pailah (pemilik usaha), ibu Mariyati (pemilik usaha), ibu Sri Lestari (pemilik usaha), bapak Supriono (kepala desa).

## 2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber.

---

<sup>8</sup>Nurhadi, Sri wahyuni hasibun, dkk, "Metode Penelitian Ekonomi Islam" (Bandung- Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2021), 135.

Metode dokumentasi menurut Arikunto yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>9</sup>

Metode ini digunakan sebagai bahan informasi yang berupa profil dari tempat penelitian yaitu Usaha Home Industri Gerabah di Desa 52 Selorejo Kec. Batanghari.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data, menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan urutan dasar.

Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis kerja.

Menurut Sugiyono, mengatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Nurhadi, Sri wahyuni hasibun, dkk, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung- Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2021), 133–34.

<sup>10</sup>Abdul Majid, “*Analisis Data Penelitian Kualitatif*” (Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2017), 54–55.

Secara garis besar, Miles dan Huberman membagi analisis data dalam penelitian kualitatif melalui tahapan analisis:

### **1. Tahap Kodifikasi data/reduksi Data**

Reduksi data adalah proses dimana seorang peneliti melakukan tahapan awal terhadap data-data yang telah dihasilkan dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian.

Menurut Afrizal, tahap kodifikasi dan reduksi data adalah tahap pengkodean terhadap data, dimana peneliti memberi nama atau penamaan terhadap data-data yang diperoleh dalam penelitian. Hasil dari tahap kodifikasi data ini di peroleh dari tema-tema atau klasifikasi dari hasil penelitian. Cara melakukan pengkodean data adalah peneliti menulis ulang catatan-catatan lapangan yang mereka buat dalam bentuk wawancara. Apabila wawancara direkam, maka tentunya pada tahap awal adalah mentranskrip hasil rekaman.

### **2. Penyajian Data**

Melalui serangkaian aktifitas analisis data *tahap kodifikasi data atau reduksi data*, maka data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk dapatlah disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Pada tahapan pertama analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan atau dokumen lain agar

peneliti dapat mengenal data temuannya kemudian melangkah pada tahap penyajian data.

Pada penyajian data ini, berarti menghendaki peneliti untuk dapat menyajikan data temuan penelitian berupa kategori atau kelompok-kelompok data.

### **3. Tahap Penarikan Kesimpulan**

Tahap pengambilan kesimpulan ini merupakan suatu tahapan lanjutan dari tahap pertama reduksi data dan penyajian data, dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi data.<sup>11</sup>

Berdasarkan keterangan yang disampaikan diatas, maka diputuskan dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi mengenai usaha home industri gerabah, setelah informasi atau data sudah terkumpul maka peneliti akan menganalisis bagaimana Usaha Home Industri Gerabah Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Ditinjau dari Manajemen Bisnis Islam di Desa Selorejo Kec. Batanghari.

---

<sup>11</sup>Sapto Haryoko, Bahartiar, Fajar arwadi, “*Analisis Data Penelitian Kualitatif*” (Universitas Negeri Makasar, 2020).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur**

##### **1. Sejarah Desa Selo Rejo**

Desa Selo Rejo telah mengalami pergantian kepala Desa sebanyak 11 kali kepemimpinan, pada tahun 1941-1945 Desa Selo Rejo dipimpin oleh Arjo Sentono (Sanistat) yang pada waktu itu jumlah penduduknya sebanyak 1.200 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 220.

Pada tahun 1942, Desa Selo Rejo belum mempunyai nama seperti sekarang, Desa ini hanya disebut dengan nama bedeng (Asrama) dengan nomor 52 berkode SR yang sampai sekarang Desa Selo Rejo ini lebih dikenal dengan nama (Bedeng Seket Loro). Baru pada tahun 1943 diberi nama Desa Selo Rejo yang diambil dari huruf S.R yang mengandung arti: S. SELO yang berarti batuR. REJO yang berarti ramai. Jika digabungkan menjadi satuSelo Rejo artinya Desa yang mempunyai kesuburan tanah menuju kemakmuran rakyatnya dengan keselamatan. Bagaikan batu makhluk hidup yang ada di Desa Selo Rejo. Pada tahun 1941-1943 Desa Selo Rejo masuk wilayah Kecamatan Sekampung dan pada tahun 1943 sampai sekarang mengalami perpindahan menjadi masuk dalam wilayah Kecamatan Batanghari.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Data Desa Selo Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, tanggal 26 Desember 2023, n.d.

Desa Selo Rejo mengalami beberapa kali masa kepemimpinan pada tahun 1946-1951 desa Selo Rejo dipimpin oleh Suraji, kemudian pada tahun 1952-1954 dipimpin oleh Sutopo, tahun 1955-1960 dipimpin oleh Kasiran, Tahun 1961-1971 dipimpin oleh Amad Dahanan, tahun 1972-1980 dipimpin oleh Amat Sukemi, tahun 1981-1991 dipimpin oleh Mukadi. Pada masa kepemimpinan Mukadi tahun 1988 Desa Selo Rejo mengadakan pemekaran wilayah dusun yang dulunya tiga dusun menjadi enam dusun. Dusun baru tersebut oleh Bapak Mukadi diberi nama Dukuan.<sup>2</sup>

Pada perkembangannya Desa Selo Rejo kemudian terbagi menjadi 6 Dusun dan 13 RT yaitu:

- a. Dusun I diberinama Dusun Sumber Mulyo terdiri atas RT 1, 2, 3
- b. Dusun II diberinama Dusun Sidodadi terdiri atas RT 4, 5
- c. Dusun III diberinama Dusun Sukorejo terdiri atas RT 6.7
- d. Dusun IV diberinama Dusun Sumber Rahayu terdiri atas RT 8.9
- e. Dusun V diberinama Dusun Sidorejo terdiri atas RT 10, 11
- f. Dusun VI diberinama Dusun Sukomakmur terdiri atas RT 12, 13

Dengan begitu dapat dikatakan bahwa Desa Selo Rejo pada saat ini sudah terdiri atas 6 Dusun. Pada tahun 1992-1999 dipimpin oleh Bapak Maksun, pada masa pemerintahan Bapak Maksun terdapat pemekaran wilayah kabupaten yang diadakan oleh pemerintahan daerah. Desa Selo Rejo yang dulunya ikut Lampung Tengah sekarang menjadi

---

<sup>2</sup>Data Desa Selo Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, tanggal 26 Desember 2023.

ikut Kabupaten Lampung Timur sampai sekarang. Kemudian pada tahun 2000-2007 Desa Selorejo dipimpin oleh Bapak Sukardi, tahun 2008-2013 Desa Selorejo dipimpin oleh Bapak Mahmud Sugito, dan pada Tahun 2014 Sekarang dipimpin oleh Bapak Supriono.<sup>3</sup> Sehingga dapat dikatakan bahwa Desa Selo Rejo dari tahun 1992 sampai sekarang sudah mengalami empat kali pergantian kepala desa. Pada periode 2019-2024 dipimpin oleh Bapak Supriono.

## **2. Letak Geografis Desa Selo Rejo**

Selo Rejo merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Desa ini dibuka pada tanggal 15 Maret 1941 oleh Pemerintah Belanda yang dikenal dengan nama Kolonisasi. Pembukaan Desa Selo Rejo berasal dari Jawa Tengah dan Jawa Timur, memiliki luas sebar 404.663 Ha yang meliputi pemukiman seluas 199.10 Ha, pertanian sawah atau irigrasi seluas 191, 03 Ha, tanah kering atau lading seluas 14 Ha, tanah fasilitas umum seluas 0, 50 Ha. Dengan batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Desa Sribasuki, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sidodadi, sebelah barat berbatasan dengan Desa Bumi Mas dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Sumbergede.<sup>4</sup>

Orbitrasi (jarak dari pusat pemerintahan Desa/Kelurahan), Desa Selo Rejo memiliki jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan sepanjang 5 Km,

---

<sup>3</sup>Data Desa Selo Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, tanggal 26 Desember 2023.

<sup>4</sup>Data Desa Selo Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, tanggal 26 Desember 2023.

Jarak dari pusat Pemerintahan Kabupaten sepanjang 28 Km, jarak dari pusat Pemerintahan Provinsi sepanjang 70 Km, dan jarak dari ibu Kota Negara Sepanjang 457 Km.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa Desa Selo Rejo ini merupakan desa yang dibuka pada zaman penjajahan dan rata-rata penduduknya berasal dari Jawa Tengah dan Jawa Timur, sehingga rata-rata orangnya bersuku Jawa. Desa Selo Rejo ini merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

### 3. Keadaan Penduduk Desa Selo Rejo

Desa Selo Rejo mempunyai jumlah penduduk sebesar 3016 Jiwa dari 932 KK sebagai berikut:

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	1.492 orang
2.	Perempuan	1.524 orang
Jumlah		3.016 orang

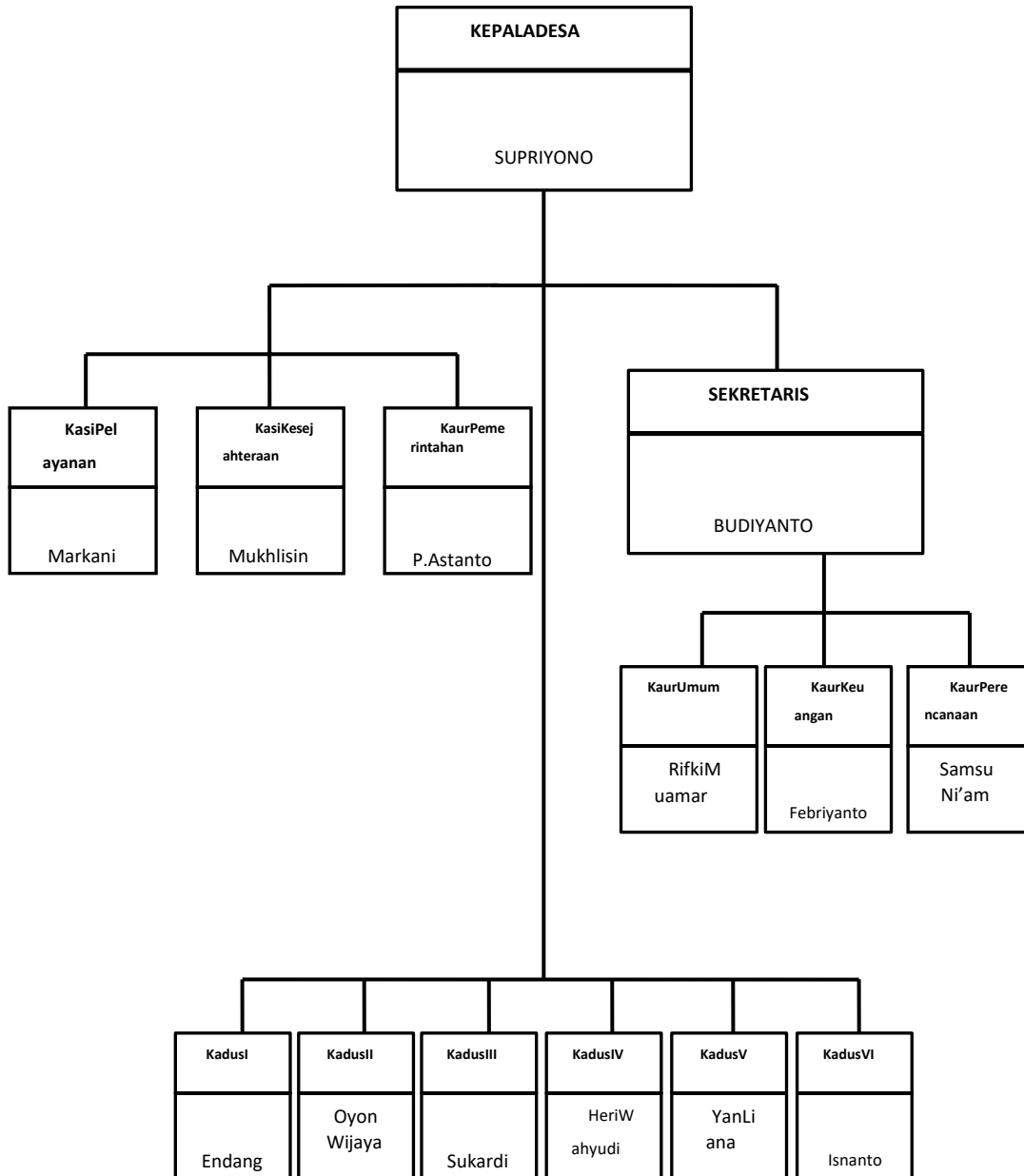
*Sumber: Monografi Desa Selo Rejo*

---

<sup>5</sup>Data Desa Selo Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, tanggal 26 Desember 2023.



#### 4. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Selo Rejo

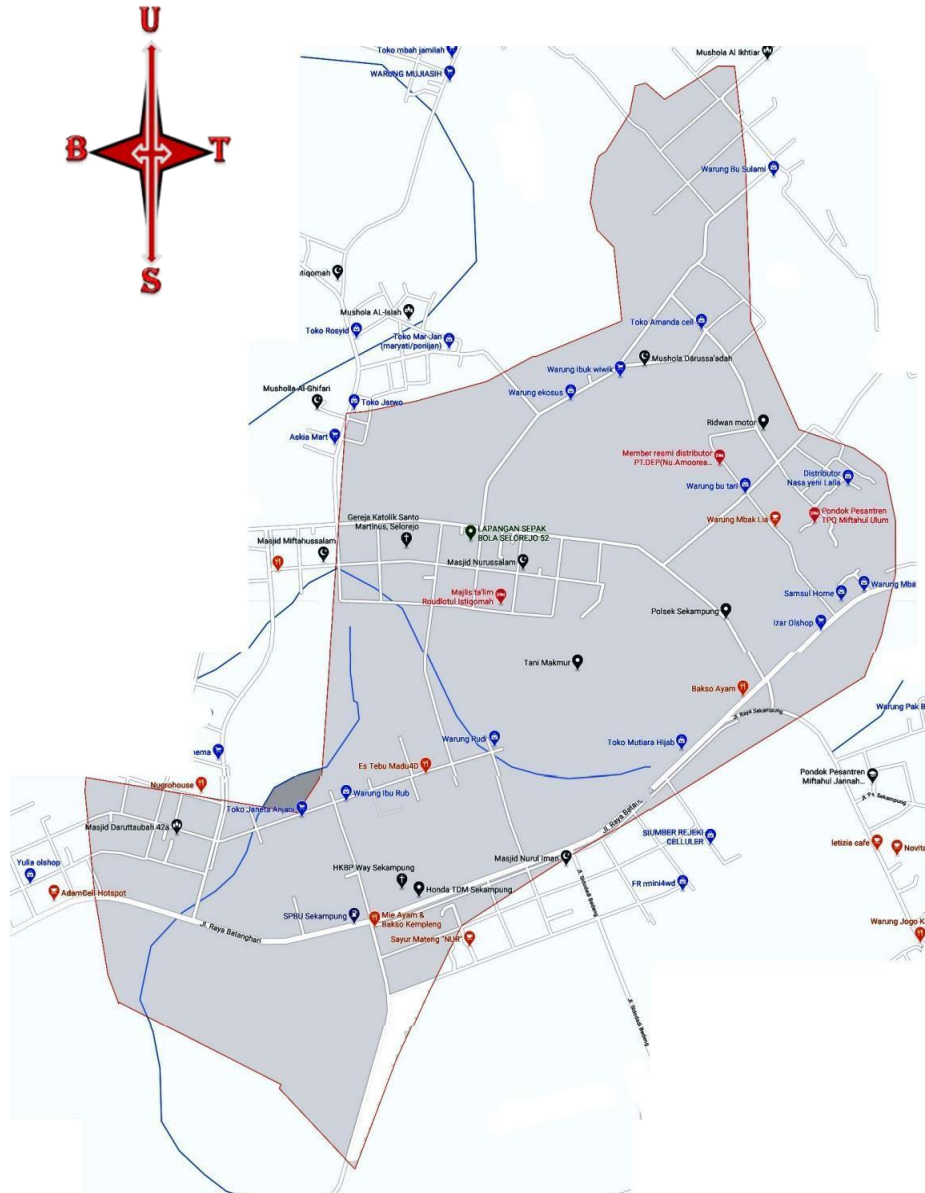


**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Desa Selo Rejo**  
**Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur**

## 5. Denah Lokasi Desa Selo Rejo

Denah Lokasi Desa Selo Rejo dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

**Gambar 4.2**  
Denah Lokasi Desa Selo Rejo



## **B. Sejarah Singkat Berdirinya Kerajinan Gerabah Desa SeloRejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur**

Masyarakat Desa Selo Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur memanfaatkan tanah liat yang ada di sekitarnya untuk pembuatan gerabah sebagai mata pencaharian mereka.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Pailah yang saat ini berusia 60 tahun, beliau merupakan salah satu pengrajin gerabah yang dapat dibilang cukup tua dalam memproduksi kerajinan gerabah ini. Beliau mengatakan bahwa kerajinan gerabah sudah berdiri ssejak tahun 70-an. Kerajinan gerabah di Desa Selo Rejo ini merupakan bentuk kerajinan turun-temurun dengan keahlian dalam membuat kriya gerabah yang diwariskan dari nenek moyang. Bentuk kerajinan gerabahyang dihasilkan dari zaman dahulu sampai sekarang diantaranya berupa anglo, kereweng, kualii, cobek, tempat ari-ari, asbak, tungku, wajanan, kekep, dan lemp<sup>6</sup>.

Bentuk usaha kerajinan gerabah pada saat ini dikelola secara mandiri yang saat ini berjumlah 30 keluarga pembuat gerabah. Sekitar tahun 2010 bentuk kerajinan gerabah ini pernah dikelola secara kelompok namun sekarang sudah tidak aktif lagi karena kekurangan pengurus sehingga pada saat ini dikelola secara mandiri. Dalam pembuatan kerajinan gerbah ini dari zaman dahulu sampai sekarang peralatan yang digunakan masih sama yaitu

---

<sup>6</sup>Wawancara kepada Ibu Pailah selaku pengrajin gerabah pada tanggal 13 Oktober 2023, n.d.

berupa batu putar manual. Bentuk pemasaranyapun pada saat ini dipasarkan secara langsung dan diambil oleh distributor.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil penjelasan di atas dapat diketahui bahwa bisnis kerajinan gerabah ini merupakan bisnis hasil turun-temurun yang sudah berjalan kurang lebih selama 60 tahun yang lalu dengan memanfaatkan kekayaan alam berupa tanah liat. Pada tahun 2010 sempat dikelola secara kelompok namun karena kurangnya pengurus sehingga pada saat ini kerajinan gerabah ini dikelola secara mandiri dengan jumlah pengrajin sebanyak 30 pengrajin.

Perubahan Desa Selorejo Setelah Adanya Usaha Gerabah

- a. Desa Selorejo ini perekonomian masyarakatnya sudah menjadi lebih baik/makmur
- b. Dan masyarakat Desa Selorejo masyarakatnya sudah mulai kreatif.

### **C. Analisis Usaha Home Industri Gerabah Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Tinjau Dari Manajemen Bisnis Islam**

#### **1. Analisis Usaha**

Indikator profit margin adalah keuntungan yang di peroleh pengusaha gerabah setiap produknya itu Rp.3.500-Rp.4.500, indikator Return On Investment adalah Tentu dalam usaha pasti memiliki keuntungan dan kerugian, kalau keuntungan dilihat dari bahan baku bagus tidaknya kalau bahan baku bagus tentunya memiliki keuntungan, tetapi kalau bahan baku jelek tentu mengalami kerugian seperti gerabah pecah

---

<sup>7</sup>Wawancara kepada Ibu Pailah selaku pengrajin gerabah pada tanggal 13 Oktober 2023.

dan rusak. indikator Break Event Point adalah Tentunya kalau pendapatan itu lebih besar dari modal dan jika bahan bakunya bagus maka pendapatan lebih meningkat kalau tidak bagus itu menurun. indikator Payback Period adalah Untuk mengembalikan modal dari merintisnya usaha ini mulai dari 8 bulan sampai setahun.

Indikator analisis usaha:

a. Profit Margin

Wawancara dengan responden selaku pemilik usaha:

“keuntungannya dalam gerabah kecil itu 4.000 setiap satu gerabah dan gerabah besar itu keuntungannya dua kali lipat dari gerabah kecil”

Wawancara dengan responden selaku pemilik usaha:

“keuntungannya dalam gerabah kecil itu Rp.3.500 setiap satu gerabah dan gerabah besar itu keuntungannya dua kali lipat dari gerabah kecil”<sup>8</sup>

Wawancara dengan responden selaku pemilik usaha:

“keuntungannya dalam gerabah kecil itu Rp.4.500 setiap satu gerabah dan gerabah besar itu keuntungannya dua kali lipat dari gerabah kecil”<sup>9</sup>

Hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa keuntungan yang di peroleh ibu Pailah dalam gerabah kecil Rp.4.000 setiap satu gerabah, keutungan ibu Mariyati dala gerabah kecil Rp.3.500 setiap satu gerabah, keuntungan ibu Srilestari dalam gerabah kecil Rp.4.500 setiap satu gerabah dan gerabah besar dua kali lipat keuntungannya.

---

<sup>8</sup>Wawancara kepada ibu Pailah pemilik usaha gerabah Desa Selorejo pada tanggal 03 juli 2023, n.d.

<sup>9</sup>Wawancara kepada ibu Mariyati pemilik usaha gerabah Desa Selorejo pada tanggal 03 juli 2023, n.d.

## b. Return On Investment

Wawancara dengan responden selaku pemilik usaha:

“Tentu dalam usaha pasti memiliki keuntungan dan kerugian contohnya: kalau keuntungan dilihat dari bahan baku bagus tidaknya kalau bahan baku bagus tentunya memiliki keuntungan, tetapi kalau bahan baku jelek tentu mengalami kerugian seperti tanah liat”<sup>10</sup>

Wawancara dengan responden selaku pemilik usaha:

“Dalam pembuatan gerabah pasti itu adanya kerugian dalam segi pembuatan gerabah ada yang pecah”<sup>11</sup>

Wawancara dengan responden selaku pemilik usaha:

“Pembuatan gerabah ini selalu ada kerugian tidak semua berhasil membuat gerabah.”<sup>12</sup>

Hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa dalam usaha pasti memiliki keuntungan dilihat dari bahan baku bagus tidaknya kalau bahan baku bagus tentunya memiliki keuntungan, tetapi kalau bahan baku jelek tentu mengalami kerugian seperti tanah liat, dan memiliki kerugian dalam segi pembuatan contohnya gerabah ada yang pecah.

## c. Break Event Point

Wawancara dengan responden selaku pemilik usaha:

“Tentunya kalau pendapatan itu lebih besar dari modal contohnya: kami hanya menggunakan bahan baku gerabah atau tanah liat dan bahan bakar”<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup>Wawancara kepada ibu Mariyati pemilik usaha gerabah Desa Selorejo pada tanggal 03 juli 2023.

<sup>11</sup>Wawancara kepada ibu Pailah pemilik usaha gerabah Desa Selorejo pada tanggal 03 juli 2023.

<sup>12</sup>Wawancara kepada ibu Mariyati pemilik usaha gerabah Desa Selorejo pada tanggal 03 juli 2023.

<sup>13</sup>Wawancara kepada ibu Pailah pemilik usaha gerabah Desa Selorejo pada tanggal 03 juli 2023.

Wawancara dengan responden selaku pemilik usaha:

“Pendapatan dalam usaha gerabah saya ini tergantung bahan baku yang ada jika bahan bakunya bagus maka pendapatan lebih meningkat kalau tidak bagus itu menurun”<sup>14</sup>

Wawancara dengan responden selaku pemilik usaha:

“Pendapatan dan kerugian tergantung dari bahan baku yang ada”<sup>15</sup>

Hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa pendapatan itu lebih besar dari modal, pendapatan dan kerugian tergantung dari bahan baku tanah liat dan bahan bakar.

#### d. Payback Period

Wawancara dengan responden selaku pemilik usaha:

“Untuk mengembalikan modal dari merintisnya usaha ini cukup satu tahun”<sup>16</sup>

Wawancara dengan responden selaku pemilik usaha:

“Mengembalikan modal dalam usaha ini dengan jangka waktu 8 bulan”<sup>17</sup>

Wawancara dengan responden selaku pemilik usaha:

Untuk mengembalikan semua modal yang sudah di pakai buat usaha gerabah ini dalam jangka waktu satu tahun setengah”<sup>18</sup>

---

<sup>14</sup>Wawancara kepada ibu Mariyati pemilik usaha gerabah Desa Selorejo pada tanggal 03 juli 2023.

<sup>15</sup>Wawancara kepada ibu Srilestari pemilik usaha gerabah Desa Selorejo pada tanggal 03 juli 2023, n.d.

<sup>16</sup>Wawancara kepada ibu Pailah pemilik usaha gerabah Desa Selorejo pada tanggal 03 juli 2023.

<sup>17</sup>Wawancara kepada ibu Mariyati pemilik usaha gerabah Desa Selorejo pada tanggal 03 juli 2023.

<sup>18</sup>Wawancara kepada ibu Srilestari pemilik usaha gerabah Desa Selorejo pada tanggal 03 juli 2023.

Hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa untuk mengembalikan modal dari merintisnya usaha ini mulai dari 8 bulan sampai setahun.

## **2. Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Tinjau Dari Manajemen Bisnis Islam**

Dari hasil penelitian yang di laksanakan oleh peneliti di usaha Home Industri gerabah di Desa Selorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Peneliti telah melakukan wawancara terhadap pemilik usaha, dan kepala desa . Peneliti menggunakan metode penelitian tidak terstruktur yang dilakukan kepada kurang lebih 4 responden yang terdiri dari : Ibu pailah, Ibu Mariyati, Ibu Srilestari selaku pemilik usaha gerabah dan bapak Supriyono Selaku Kepala Desa Selorejo.

Responden tersebut diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu melalui teknik Snowball Sampling (bola salju) teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti, supaya mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.

Indikator peningkatan ekonomi masyarakat:

### **a. Keadaan Tempat Tinggal**

Wawancara kepada respoden selaku pemilik usaha bahwa:

“ Keadaan tempat tinggal saya alhamdulillah sudah membaik setelah menjadi pengrajin gerabah yang tadinya rumah saya papan



sekarang sudah gedongan dan yang dulunya sumur biasa sekarang sudah menggunakan sumur bor”<sup>19</sup>

Wawancara kepada responden selaku pemilik usaha bahwa:

“ Setelah saya menjadi pengusaha gerabah ahamdulillah keadaan rumah saya yang tadinya belum beralas kramik sekarang ahamdulillah sudah beralas kramik”<sup>20</sup>

Wawancara kepada responden selaku pemilik usaha bahwa:

“ Setelah saya menjadi pengrajin gerabah keadaan tempat tinggal saya yang tadinya masih bata merah sekarang sudah di cat dengan rapi”<sup>21</sup>

Hasil kesimpulan dari wawancara di atas dapat dilihat bahwa keadaan tempat tinggal sudah membaik setelah menjadi pengrajin gerabah.

#### b. Fasilitas tempat tinggal

Wawancara kepada responden selaku pemilik usaha bahwa:

“ Fasilitas tempat tinggal yang saya miliki setelah mempunyai usaha gerabah ini yaitu mempunyai alat elektronik seperti Tv, kulkas, mesin cuci, penerangan sendiri dan mempunyai kendaraan 2 motor memiliki sumber air bersih dan kamar mandi didalam rumah”<sup>22</sup>

Wawancara kepada responden selaku pemilik usaha bahwa:

“Fasilitas tempat tinggal yang saya miliki setelah menjadi pengrajin gerabah yaitu mempunyai alat elektronik seperti Tv, kulkas, penerangan sendiri dan mempunyai kendaraan bermotor memiliki sumber air bersih dan kamar mandi didalam rumah”<sup>23</sup>

---

<sup>19</sup> Wawancara kepada ibu Pailah pemilik usaha gerabah Desa Selorejo pada tanggal 21 maret 2023,

<sup>20</sup> Wawancara kepada ibu Mariyati pemilik usaha gerabah Desa Selorejo pada tanggal 21 maret 2023

<sup>21</sup> Wawancara kepada ibu Srilestari pemilik usaha gerabah Desa Selorejo pada tanggal 21 maret 2023

<sup>22</sup> Wawancara kepada ibu Pailah pemilik usaha gerabah Desa Selorejo pada tanggal 21 maret 2023

<sup>23</sup> Wawancara kepada ibu Mariyati pemilik usaha gerabah Desa Selorejo pada tanggal 21 maret 2023

Wawancara kepada responden selaku pemilik usaha bahwa:

“Fasilitas tempat tinggal yang saya miliki setelah mempunyai usaha gerabah yaitu mempunyai alat elektronik seperti Tv, penerangan sendiri dan mempunyai kendaraan 3 motor, kamar mandi didalam rumah dan sudah mempunyai sumur bor”<sup>24</sup>

Hasil kesimpulan dari wawancara di atas bahwa fasilitas yang di dapatkan dari usaha gerabah berupa alat elektronik, kendaraan bermotor, sumber air bersih, penerangan sendiri dan kamar mandi di dalam sudah membaik.

c. Kemudahan mendapat pelayanan kesehatan

Wawancara kepada responden selaku pemilik usaha bahwa:

“Kami sekeluarga mendapatkan tunjangan kesehatan berupa BPJS, jarak dari rumah ke rumah sakit sekitar setengah jam”<sup>25</sup>

Wawancara kepada responden selaku pemilik usaha bahwa:

“Kami sekeluarga mendapatkan tunjangan kesehatan berupa BPJS, jarak dari rumah ke rumah sakit dan ke toko obat sekitar setengah jam”<sup>26</sup>

Wawancara kepada responden selaku pemilik usaha bahwa:

“Kami sekeluarga mendapatkan tunjangan kesehatan berupa BPJS, jarak dari rumah ke rumah sakit sekitar setengah jam”<sup>27</sup>

Hasil kesimpulan dari wawancara di atas yaitu setelah menjadi pengusaha gerabah sekarang sudah mendapatkan tunjangan kesehatan berupa BPJS.

---

<sup>24</sup> Wawancara kepada ibu Srilestari pemilik usaha gerabah Desa Selorejo pada tanggal 21 maret 2023

<sup>25</sup> Wawancara kepada ibu Pailah pemilik usaha gerabah Desa Selorejo pada tanggal 21 maret 2023

<sup>26</sup> Wawancara kepada ibu Mariyati pemilik usaha gerabah Desa Selorejo pada tanggal 21 maret 2023

<sup>27</sup> Wawancara kepada ibu Srilestari pemilik usaha gerabah Desa Selorejo pada tanggal 21 maret 2023

d. Memudahkan memasukan anak ke jenjang pendidikan

Wawancara kepada responden selaku pemilik usaha bahwa:

“Dengan adanya usaha gerabah saya bisa menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi”<sup>28</sup>

Wawancara kepada responden selaku pemilik usaha bahwa:

“Sebelum adanya usaha gerabah ini perekonomian saya lumayan sulit dan setelah adanya usaha gerabah ini perekonomian saya sudah cukup dan saya bisa menyekolahkan anak saya ke pendidikan SMA”.<sup>29</sup>

Wawancara kepada responden selaku pemilik usaha bahwa:

“Dengan usaha gerabah ini anak saya bisa sekolah dengan biaya sendiri dan jarak kesekolah juga dekat”<sup>30</sup>

Hasil kesimpulan dari wawancara di atas dengan adanya usaha gerabah bisa menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, baik wawancara dengan pemilik usaha, kades, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasannya usaha gerabah ini memberikan pengaruh yang cukup besar walaupun tidak secara signifikan namun dapat membantu pertumbuhan perekonomian masyarakat sekitar khususnya masyarakat yang ada di Desa Selorejo. Hal ini dapat dilihat dari yang sudah di jelaskan oleh beberapa pengusaha gerabah, mereka menyebutkan sudah bisa membeli peralatan untuk rumah tangga dan juga mendapatkan jaminan kesehatan serta dapat membantu membiayai anak-anak mereka supaya

---

<sup>28</sup> Wawancara kepada ibu Pailah pemilik usaha gerabah Desa Selorejo pada tanggal 21 maret 2023

<sup>29</sup> Wawancara kepada ibu Mariyati pemilik usaha gerabah Desa Selorejo pada tanggal 21 maret 2023

<sup>30</sup> Wawancara kepada ibu Srilestari pemilik usaha gerabah Desa Selorejo pada tanggal 21 maret 2023

dapat tetap bersekolah. Jadi dari yang peneliti lihat bahwasannya usaha gerabah ini cukup berpengaruh dan juga membuat perekonomian masyarakat sekitar menjadi meningkat secara finansial.

Peningkatan ekonomi masyarakat sudah sesuai dengan manajemen bisnis islam di lihat dari sudah terrealisasikan fasilitas, keadaan, pendidikan, kesehatan di home industri gerabah. Dilihat dari bahan baku dan cara pembuatannya sudah sesuai dengan syariat islam.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada analisis usaha home industri gerabah terhadap peningkatan ekonomi masyarakat dapat di simpulkan bahwa usaha home industri gerabah memegang peranan yang penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Selorejo. Pendapatan yang di hasilkan dari usaha home industri gerabah dapat membantu perekonomian masyarakat seperti kemudahan dalam mendapat pelayanan kesehatan, memudahkan dalam membiayai anak mengenyam pendidikan,memiliki tempat tinggal yang layak.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, maka peneliti mengungkapkan saran sebagai berikut:

Terkait dengan usaha gerabah ini perlu di tingkatkan lagi jumlah produksinya karena sudah memenuhi indikator peningkatan ekonomi masyarakat yaitu Keadaan Tempat Tinggal, Fasilitas tempat tinggal, Kemudahan mendapat pelayanan kesehatan, Memudahkan memasukan anak ke jenjang pendidikan

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *“Analisis Data Penelitian Kualitatif.”* Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2017.
- Ainul Imronah, Nely Fatmawati. “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Kerajinan Anyaman Bambu Di Desa Banjarwaru Kec. Nusawungu Kab. Cilacap.” *Islamic Economics Journal* vol.1 (2021): 85–86.
- Alfika, Muh. Asra dan Rina Nurafifah. “Analisis Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Lamunde Kecamatan Watubangga Kabupaten Kolaka.” *Jurnal Ekonomi Bisnis Syaria* 3(1) (n.d.): 3–5.
- . “Analisis Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Lamunde Kecamatan Watubangga Kabupaten Kolaka.” *Jurnal Ekonomi Bisnis Syaria* 3(1) (n.d.): 8.
- Ali Nurdin. *“manajemen Sumber Daya Manusia”*. Jakarta: CV. QALBUN SALIM, 2017.
- Anal Fikri Aristo. *Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Universitas Islam Negeri Mataram: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020.
- Artika Handayani. “Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada PT ANEKA TAMBANG.” *Jurnal Ilmu Manajemen* vol.10, no. no.2 (n.d.).
- Data Desa Selo Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, tanggal 26 Desember 2023, n.d.
- Eko Sugiharto. “Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik.” *Jurnal EPP*. Vol.4.No.2 (2007): 32–36.
- Fahmi Riyansyah, Dang Eif Saeful Amin, Rohmanur Aziz. “Pemberdayaan Home Industry Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat.” *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* vol.3, 2 (2018): 93.
- Fahmi Riyansyah, Dang Eif Saiful Amin, Rohmanur Aziz. “Pemberdayaan Home Industry Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat, Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam” Vol.3, no. no.2 (2018): 95.

- I Made Adnyana. *“STUDI KELAYAKAN BISNIS.”* Jakarta Selatan: LPU-UNAS, 2020.
- Ibu Pailah, pengrajin gerabah di Desa Selo Rejo wawancara, pada tanggal 21 maret 2023, n.d.
- Ismail Humaidi. *Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kecil : Studi Terhadap Masyarakat Sentra Industri Kecildi Desa Tutul Kec. Balung Kab. Jember Jawa Barat.* Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, n.d.
- Iswandi,Indang Dewata. *“Pengelolaan Sumber Daya Alam.”* Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020.
- Juliansyah. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Lantip Susilowati, *Bisnis Kewirausahaan, Cet. 1* (Yogyakarta: Sukses Offset,2013) H.52, n.d.
- Mariyati, pengrajin gerabah di Desa Selo Rejo wawancara, pada tanggal 21 maret 2023, n.d.
- Nurhadi, Sri wahyuni hasibun, dkk. *“Metode Penelitian Ekonomi Islam.”* Bandung- Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2021.
- . *Metode Penelitian Ekonomi Islam.* Bandung- Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2021.
- Nurjanah. *“Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda.”* *Jurnal Mahasiswa* Vol.1 (2021): 121.
- . *“Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda.”* *Jurnal Mahasiswa* Vol.1 (2021): 121.
- Priaji Iman Prakoso. *“” Peran Wanita Dalam Industri Kerajinan Gerabah Di Dusun Semampir, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta”(Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta).”* *Jurnal Tata Kelola Seni* 6, no. No. 2 (n.d.): 100–101.
- Sakianto, pengrajin gerabah di Desa Selo Rejo wawancara, pada tanggal 21 maret 2023, n.d.
- Sapto Haryoko, Bahartiar, Fajar arwadi. *“Analisis Data Penelitian Kualitatif.”* Universitas Negeri Makasar, 2020.
- Sri Apriliyani, Zaini Abdul Malik. *“Peran Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Banjarnegara Dalam Meningkatkan*

Perekonomian Kaum Dhuafa’,.” *Jurnal Riset Ekonomi Syariah* vol.1, no. No.1 (2021): 8.

Srilestari, pengrajin gerabah di Desa Selo Rejo wawancara, pada tanggal 21 maret 2023, n.d.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d*”,Cet Ke-21. Bandung: Alfabeta, 2014.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: alfabet, 2010.

Supriono , kepala Desa di Desa Selo Rejo wawancara, pada tanggal 21 maret 2023, n.d.

Zuchri Abdussamad. “*Metode Penelitian Kualitatif*.” Syakir Media Press, 2021.



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3322/In.28.3/D.1/TL.00/10/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 03 Oktober 2022

Kepada Yth,  
Hermanita (Dosen Pembimbing Skripsi)  
Di-  
Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Novi Oktafiani  
NPM : 1903011088  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : Analisis Usaha Home Industri Gerabah Terhadap Peningkatan  
Ekonomi Masyarakat Ditinjau dari Manajemen Bisnis Islam Di 52  
Desa Selorejo Kec. Batanghari

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kerjasama FEBI

**Siti Zulaikha**

## **OUTLINE**

# **ANALISIS USAHA HOME INDUSTRI GERABAH TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI TINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Peneliti
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Home Industri
  - 1. Pengertian Home Industri
  - 2. Ciri-ciri Home Industri
  - 3. Manfaat Home Industri
  - 4. Kelebihan dan Kekurangan Home Industri
  - 5. Manajemen Dalam Home Industri

B. Peningkatan Ekonomi Masyarakat

1. Pengertian Peningkatan Ekonomi Masyarakat
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi ekonomi masyarakat

C. Manajemen Bisnis Islam

1. Pengertian Manajemen Bisnis Islam
2. Tujuan Manajemen Bisnis Islam
3. Fungsi Manajemen Bisnis Islam

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Metode Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

1. Sejarah Singkat Desa Selorejo
2. Kondisi Geografis Desa Selorejo
3. Keadaan Penduduk Desa Selorejo
4. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Selorejo
5. Denah Lokasi Desa Selorejo

B. Gambaran UMKM Di Desa Selorejo Kecamatan Batanghari

1. Sejarah Singkat Usaha Gerabah
2. Kelebihan Desa Selorejo Setelah Adanya Usaha Gerabah

C. Analisis Usaha Gerabah Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Tinjau Dari Manajemen Bisnis Islam

**BAB V PENUTUP**

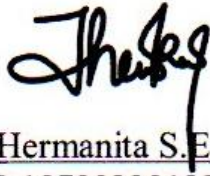
A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

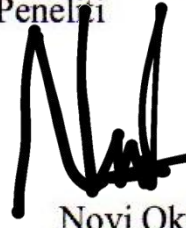
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Dosen Pembimbing  
Mengetahui,



Hermanita S.E., M.M  
NIP.197302201999032001

Metro, 28 Februari 2023  
Mahasiswa Peneliti



Novi Oktafiani  
NPM. 1903011088



## ALAT PENGUMPULAN DATA

### ANALISIS USAHA HOME INDUSTRI GERABAH TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI TINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM

#### A. Wawancara

##### 1. Wawancara Dengan Pemilik Pengrajin Gerabah

- a. Sejak kapan bapak menjadi pengrajin gerabah?
- b. Apa yang melatarbelakangi bapak menjadi pengrajin gerabah?
- c. Jenis barang apa saja yang bapak buat dalam kerajinan gerabah ini?
- d. Berapa pendapatan yang dapat di hasilkan dari usaha gerabah yang sedang bapak jalankan sekarang dalam kurun waktu satu bulan?
- e. Sudah berapa masyarakat yang dapat bapak tarik untuk menjadi karyawan ditempat usaha gerabah milik bapak?
- f. Bagaimana memasarkan hasil gerabah yang bapak buat?
- g. Berapa harga gerabah setiap bijinya?
- h. Ada berapa macam ukuran gerabah yang bapak buat?
- i. Apakah dengan adanya usaha ini perekonomian ibu menjadi lebih baik?
- j. Bagaimana sistem pembayaran upah ibu setiap bulannya. Apakah dengan sistem perbulan atau perproduksi?

##### 2. Wawancara Dengan Kepala Desa

- a. Ada berapa KK yang sudah menjadi pengrajin gerabah pak di desa Selorejo ini?
- b. Apa mata pencaharian utama masyarakat Desa Selorejo ini pak?
- c. Ada berapa KK yang sudah menjadi karyawan pengrajin gerabah di desa Selorejo ini pak?
- d. Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat sebelum adanya usaha gerabah dan sesudah adanya usaha gerabah pak?

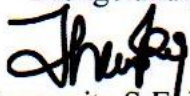
**3. Wawancara Dengan Karyawan ( masyarakat setempat) Pengrajin Gerabah**

- a. Sudah berapa lama ibu menjadi karyawan pengrajin gerabah?
- b. Berapa upah yang ibu terima setiap membuat gerabah?
- c. Apakah dari upah membuat gerabah bisa mencukupi kebutuhan ibu sehari-hari?
- d. Bagaimana teknik pembuatan gerabah bu, apakah masih menggunakan alat tradisional atau sudah menggunakan alat modern?
- e. Perubahan-perubahan apa yang ibu rasakan setelah menjadi karyawan dari segi keadaan tempat tinggal dan fasilitas tempat tinggal?
- f. Apakah setelah bekerja di usaha home industri gerabah ibu mendapatkan pelayanan kesehatan keluarga?
- g. Apakah setelah bekerja di usaha home industri gerabah ibu dapat menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi?

**B. Dokumentasi**

1. Foto wawancara dengan pengrajin gerabah di Desa Selorejo
2. Foto wawancara dengan kepala desa Selorejo
3. Foto wawancara dengan karyawan pengrajin gerabah di Desa Selorejo
4. Foto gerabah yang sudah dibuat oleh pengrajin.

Dosen Pembimbing  
Mengetahui,



Hermanita S.E. M.M  
NIP.197302201999032001

Metro, 28 Februari 2023  
Mahasiswa Peneliti



Novi Rizkiyani  
NPM. 1903011088



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0648/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NOVI OKTAFIANI**  
NPM : 1903011088  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SELOREJO KECAMATAN BATANGHARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS USAHA HOME INDUSTRI GERABAH TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI TINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 13 Maret 2023

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); *e-mail*: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0647/In.28/D.1/TL.00/03/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA SELOREJO  
KECAMATAN BATANGHARI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0648/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 13 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **NOVI OKTAFIANI**  
NPM : 1903011088  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SELOREJO KECAMATAN BATANGHARI, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS USAHA HOME INDUSTRI GERABAH TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI TINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 13 Maret 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-333/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

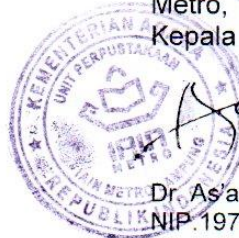
Nama : NOVI OKTAFIANI  
NPM : 1903011088  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903011088

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Mei 2023  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Novi Oktafiani

NPM : 1903011088

Jurusan : Ekonomi Syariah \*

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Usaha Home Industri Gerabah Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Tinjau Dari Manajemen Bisnis Islam** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 7%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 05 Mei 2023  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Yudhistira Ardana, M.E.K.**  
NIP.198906022020121011





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Novi Oktafiani

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1903011088

Semester/TA : VIII / 2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu, 01 Maret 2023	Bimbingan APD dan Outline	
2.	Rabu, 08 Maret 2023	ACC APD dan Outline	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Hermanita, S.E.M.M

NIP. 19730220199032001

Novi Oktafiani

NPM. 1903011088



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Novi Oktafiani

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1903011088

Semester/TA : VIII / 2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	03 April 2023	Bimbingan Bab IV - Belum adanya indikator peningkatan ekonomi bagian kesehatan dan fasilitas rumah tangga - Belum adanya indikator Manajemen Bisnis Islam	
2.	12 April 2023	Bimbingan Bab V - kurang adanya indikator peningkatan ekonomi masyarakat dan indikator manajemen bisnis islam	
3.	17 April 2023	ACC Bab IV dan V	

Dosen Pembimbing,

Hermanita, M.M

NIP. 19730220199032001

Mahasiswa /bs,

Novi Oktafiani

NPM. 1903011088

## FOTO-FOTO DOKUMENTASI



Foto 1. Wawancara dengan Bapak Budi dan Ibu Pailah, selaku Pengrajin Gerabah di Desa Selo Rejo.



Foto 2. Wawancara dengan Ibu Mariyati, selaku Pengrajin Gerabah di Desa Selo Rejo





Foto 3. Wawancara dengan Ibu Srilestari,  
Selaku Pengrajin Gerabah di Desa Selo Rejo



Foto 4. Wawancara dengan Ibu Yah,  
selaku Pekerja Pengrajin Gerabah di Desa Selo Rejo



Foto 5. Wawancara dengan Ibu Siti,  
selaku Pekerja Pengrajin Gerabah di Desa Selo Rejo



Foto 6. Wawancara dengan Ibu Juminem,  
selaku Pekerja Pengrajin Gerabah di Desa Selo Rejo





Foto 7. Bentuk Gerabah yang belum masuk proses pembakaran  
Di Desa Selo Rejo



Foto 8. Proses Pembuatan Gerabah  
Di Desa Selo Rejo



Foto 9. Bentuk Gerabah yang sudah di bakar



Foto 10. Bentuk Gerabah yang Sudah di Bakar

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti Novi Oktafiani, yang dilahirkan pada tanggal 24 Agustus 2000, bercita-cita menjadi pengusaha. Peneliti merupakan anak ke-3 dari 4 bersaudara, dari pasangan BapakJumangindan IbuSupiah, yang bertempat tinggal di Gedung Wani Kecamatan Marga Tiga. Peneliti sangat bangga dan bahagia karena di lahirkan di keluarga yang penuh cinta dan kasih sayang, berkat doa dan dukungan dari keluarga yang secara material maupun non materialpeneliti dapat menyelesaikan pendidikan.

Peneliti menyelesaikan pendidikan yang pernah di tempuh di SD Negeri 4 Gedung Wani pusat lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan di SMP Muhammadiyah 1 Marga Tiga pusat lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan sekolah di SMK Bhakti Muda Wiyata Rejomulyo Pasir Sakti pusat lulus pada tahun 2019, dan kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan memilih jurusan SI Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.